

Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman

Sri Rahayuni, Edwarsyah, Rika Sepriani, Eldawaty

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

sriahayuni7014@gmail.com, edwarsyahfik@gmail.com, rikasepriani@fik.unp.ac.id,

eldawaty@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : Usaha Kesehatan Sekolah

Abstrak : Permasalahan dalam penelitian ini adalah diduga kurang terlaksananya usaha kesehatan sekolah di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman yang berjumlah 362 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, maka sampel penelitian ini berjumlah 40 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian atau angket penelitian. Teknik analisis data diolah menggunakan analisis statistik deskriptif persentatif. Hasil penelitian ini adalah 1) Pelaksanaan trias UKS di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman pada indicator pendidikan kesehatan berada pada kategori sangat baik. 2) Pelaksanaan trias UKS di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman pada indicator pelayanan kesehatan berada pada kategori baik. 3) Pelaksanaan trias UKS di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman pada indicator pembinaan lingkungan sekolah sehat berada pada kategori baik sekali

Keywords : *school health*

Abstract : *The problem in this study is the alleged lack of implementation of school health efforts at SMA Negeri 1 Padang Gelugur, Pasaman Regency. The purpose of this study was to determine the implementation of school health efforts at SMA Negeri 1 Padang Gelugur, Pasaman Regency. This type of research was a quantitative descriptive study. This research was conducted in July 2023. The population of this study were all students of SMA Negeri 1 Padang Gelugur, Pasaman Regency, totaling 362 students. The sampling technique used a purposive sampling technique, so the sample in this study consisted of 40 students. The instrument used in this study used a research questionnaire or research questionnaire. Data analysis techniques were processed using percentage descriptive statistical analysis. results of this study were 1) The implementation of the UKS triad at SMA Negeri 1 Padang Gelugur, Pasaman Regency, on the health education indicator was in the very good category. 2) The implementation of the UKS triad at SMA Negeri 1 Padang Gelugur, Pasaman Regency on the health service indicator is in the good category. 3) The implementation of the UKS triad at SMA Negeri 1 Padang Gelugur, Pasaman Regency, on the indicator for fostering a healthy school environment is in the very good category*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan majunya suatu Negara. Untuk itu pemerintah dengan penuh kesadaran melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Menurut Sitepu,dkk (2015)“Salah satu upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia adalah upaya pendidikan dan kesehatan, sehingga upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan”. Sekolah yang sehat secara lingkungan memimpin siswa untuk lebih sehat yang berprestasi lebih baik disekolah dan fasilitas sekolah yang lebih besar berdampak pada kinerja siswa daripada faktor yang diterima umum seperti sikap siswa terhadap pembelajaran (cohen 2010). Untuk meningkatkan proses pendidikan semua upaya harus dilakukan demi mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan demikian, perlunya kondisi peserta didik yang sehat. Sekolah sebagai tempat tumbuh dan kembangnya anak maka sekolah perlu meningkatkan hal-hal yang mendukung dalam proses perkembangan dan pertumbuhan secara harmonis, efisien, dan optimal sehingga perlu mewujudkan lingkungan yang sehat dan menerapkan kebiasaan hidup sehat. Menurut Suganda, S., & Edwarsyah, E. (2021) bahwa kesehatan merupakan hal yang wajib dijaga setiap manusia agar dapat menjalani kehidupan sehat dengan baik dan harmonis karena dengan tubuh dan jiwa yang sehat dapat meningkatkan derajat kehidupan manusia untuk menjalani kehidupan sehari-hari terutama sekali bagi anak-anak usia sekolah dasar (SD), dimana mereka sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mentalnya.

Berdasarkan Pokok Kebijaksanaan Pembinaan dan Pengembangan UKS dan

Tim Pembina UKS yang telah ditetapkan oleh pemerintah, UKS memiliki tiga program utama yang dikenal dengan Trias UKS. Ketiga program tersebut yakni, pertama: pendidikan kesehatan, yang meliputi pengetahuan dan pemahaman mengenai cara memelihara dan meningkatkan kesehatan, kedua :pelayanan kesehatan, yang meliputi pengobatan ringan. ketiga : lingkungan sekolah sehat yang meliputi pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan seperti pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan). (Praditya & Nasution, 2016).

Tujuan UKS adalah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. Tujuan umum UKS adalah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat (Mukminin & Tasu'ah, 2016). Departemen Kesehatan melakukan berbagai usaha atas tanggung jawabnya terhadap kesehatan Bangsa Indonesia secara keseluruhan. Salah satu usaha yang dilakukan dan terus dikembangkan adalah Usaha Kesehatan Sekolah atau yang disebut dengan UKS. . Salah satu tindakan paling sederhana namun penting dalam pendidikan kesehatan adalah dengan selalu mencuci tangan dn menjaga kebersihan sehingga sangat penting untuk mencegah penyakit menular (Pascapurnama,dkk, 2017). Program UKS ini hendaknya dilaksanakan dengan baik sehingga sekolah menjadi tempat yang dapat meningkatkan atau mempromosikan derajat kesehatan peserta didik. Penyelenggaraan program kesehatan sekolah sebagai upaya untuk mencapai tujuan pengembangan kemampuan hidup, sebagai syarat utama tercapainya derajat kesehatan yang optimal, dan selanjutnya

menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Bentuk pelayanan dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan melaksanakan program dari Usaha Kesehatan Sekolah yang disebut dengan TRIAS UKS. TRIAS UKS mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat serta derajat kesehatan peserta didik dengan membiasakan hidup sehat sedari dini melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. (Tim Pembina UKS Pusat, 2019). Pendidikan Kesehatan menurut Rika Sepriani (2019), "Pendidikan kesehatan merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan perilaku hidup sehat agar dapat berkembang dengan baik". Menurut Maryunani (2013) Sekolah yang sehat dapat terwujud dengan memberikan pendidikan kesehatan di sekolah sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa. karena semakin tingginya tingkat kesadaran siswa akan kebersihan jamban maka semakin tinggi pula angka persentase siswa yang terbebas dari penyakit (Eldawaty, E, 2022)

Pendidikan kesehatan memiliki berbagai tujuan, yaitu memiliki pengetahuan tentang isu kesehatan, memiliki nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat, memiliki keterampilan dalam pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan, memiliki kebiasaan hidup sehat, mampu menularkan perilaku hidup sehat, peserta didik tumbuh kembang secara harmonis, menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit, memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari luar, memiliki kesegaran jasmani dan kesehatan yang optimal. Sebagai tempat yang baik tumbuh dan kembangnya generasi penerus, maka sekolah perlu memerhatikan hal-hal yang mendukung dalam proses perkembangan

dan pertumbuhan, serta tercapainya status kesehatan, baik di sekolah maupun di lingkungan hidupnya, sehingga mereka dapat tumbuh secara harmonis, efisien, dan optimal, maka perlu di ciptakan lingkungan yang sehat dan memupuk kebiasaan hidup sehat. Menurut Rosmaneli (2017) Sehat merupakan landasan dasar yang harus diupayakan terlebih dahulu untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Perilaku hidup sehat merupakan kebiasaan yang butuh ketelatenan dalam penanaman setiap anak dan harus dimulai sedini mungkin. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, ada dua faktor yang menjadi pendukung sekaligus biasa menjadi penghambat, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia seperti keturunan, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti lingkungan, khususnya sarana dan prasarana yang berada di sekitar tempat tinggal peserta didik baik di sekolah maupun di masyarakat. Menurut Undang-Undang Kesehatan RI No 36 Tahun 2009 Pasal 79 tentang kesehatan sekolah menyatakan bahwa ;'Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkup yang sehat ,sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Lingkungan sekolah sehat adalah suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal serta membentuk perilaku hidup sehat dan terhindar dari pengaruh negative (kasman,2014) Peserta didik atau generasi muda harus dibina dalam tumbuh kembangnya demi mencapai cita-cita

mencerdaskan kehidupan bangsa dan kesejahteraan. Kesehatan menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar. Menurut Putra, R., & Darni, D. (2019) Seseorang memiliki jasmani yang sehat akan memiliki pikiran yang sehat pula, dengan kesehatan seseorang akan mampu berfikir secara kritis dan kreatif.

Sebagian besar pelaksana pembinaan lingkungan sehat tidak dilakukan oleh program UKS, namun dilakukan bekerjasama dengan lintas sektor (Rahmawaty 2019). Upaya pemenuhan kebutuhan kesehatan dapat dilakukan melalui program penunjang kesehatan yang ada di sekolah. Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilakukan upaya menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin. Pendidikan Jasmani dan Aktivitas Fisik: Perawat sekolah bekerja sama dengan pendidik jasmani bertujuan untuk memberikan informasi kepada siswa tentang aktivitas fisik, membantu merancang program yang sesuai untuk siswa dengan masalah kesehatan khusus, dan mengadvokasi rencana, melalui 12 kurikulum yang mempromosikan aktivitas fisik seumur hidup (Neumann,dkk, 2017)

Tujuan utama UKS adalah meningkatkan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. Salah satu program penunjang kesehatan yang ada di sekolah adalah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). UKS dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat siswa di lingkungan hidupnya yang sehat, sehingga siswa mampu belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis, dan seoptimal mungkin berkualitas menjadi sumber daya manusia. Sebagai tempat berlangsungnya

Pendidikan formal, program UKS harus dilaksanakan sekolah. Program tersebut mencakup: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan sekolah sehat, melalui kegiatan 7K yakni: kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan (Anwar et al., 2019).

Berdasarkan kutipan diatas Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diselenggarakan disekolah karena dapat meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat sehingga kemungkinan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis, efisien yang optimal dalam mencapai pembentukan siswa Indonesia yang sehat jasmani, rohani, dan mental spiritual. Sesuai observasi peneliti dilapangan yang penulis temukan, Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) kurang terlaksana dengan baik, hal tersebut terlihat dari kebersihan sekolahnya masih banyaknya siswa yang belum memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya dan ketika siswa melihat sampah siswa masih tidak ada kesadaran untuk mengambil sampah tersebut dan dibuang ke tempatnya, maupun Wc atau toilet tidak sebanding dengan jumlah siswa, serta penyediaan tempat pembuangan sampah yang masih kurang. Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) agar dapat berjalan dengan baik ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya lain 1) pendidikan kesehatan, 2) pelayanan kesehatan, 3) lingkungan sekolah sehat, 4) kemampuan guru uks, 5) dukungan kepala sekolah, 6) motivasi siswa dalam membiasakan hidup sehat, 7) sarana prasarana, 8) kerja sama sekolah dengan pihak puskesmas setempat.

Berdasarkan realita yang penulis temukan di SMA N 1 Padang Gelugur Kab. Pasaman penulis menduga faktor yang paling dominan mempengaruhi kurang berjalannya pelaksanaan UKS adalah disebabkan oleh kurangnya pemberian pendidikan kesehatan pada siswa, kurangnya pelayanan kesehatan yang diberikan pada siswa, serta kurangnya penyelenggaraan lingkungan sekolah sehat, dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian "Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 1 Padang Gelugur Kab. Pasaman"

METODE

Jenis penelitian bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk mengungkapkan sesuatu apa adanya. Menurut Abdurrahman, dkk (2011) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran suatu variable, baik satu variable ataupun lebih, tanpa membuat perundingan, atau menghubungkannya dengan variable lain. Penelitian ini akan dilakukan di SMA N 1 Padang Gelugur yang terletak di Jl.Lintas Padang; Medan, Nagari Padang Galugua, Kec.Padang Gelugur,Kab.Pasaman Prov.Sumatera Barat . Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 28 sampai 29 Juli 2023. Sampel pada penelitian seluruh siswa kelas XI. di SMA N 1 Padang Gelugur Kab.Pasaman yang berjumlah 305 orang.Terdiri dari 113 siswa laki-laki dan 222 orang siswa perempuan. pengambilan sampel ditetapkan dengan menggunakan teknik random sampling. Dalam penelitian ini diambil kelas XI. Untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 1 Padang Gelugur Kab.Pasaman, maka alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah berupa angket yang disebarkan kepada siswa. Angket yang disebarkan berisi pertanyaan-pertanyaan

kemudian disusun berdasarkan indikator dari masalah yang diteliti. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup (angket berstruktur), yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden meminta untuk memilih salah satu jawaban yang tersedia. Skala pengukuran yang dilakukan adalah skala Likert dengan lima alternative jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor (4), Ragu-ragu (R) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Setelah semua data berhasil dikumpulkan kemudian diolah, karena jenis penelitian ini bersifat deskriptif maka teknik analisa yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan teknik distribusi frekwensi (statistic deskriptif) dengan perhitungan persentase

HASIL

Berikut ini akan diuraikan tentang tanggapan siswa terhadap pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman yang terdiri dari indikator sebagai berikut:

1. Pendidikan Kesehatan

Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Pada Indikator Pendidikan Kesehatan

Tabel 1. Variabel Pendidikan Kesehatan

No	Jawaban	Skor (x)	Fa	Fr	\sum Skor (x . fa)
1	SS	5	161	44.72	805
2	S	4	140	38.89	560
3	RR	3	34	9.44	102
4	TS	2	22	6.11	44
5	STS	1	3	0.83	3
JUMLAH			360	100	1514
SKOR IDEAL			5 x 40 x 9 = 1800		
SKOR CAPAIAN			1514/1800 x 100% = 84,11%		

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 1514 sedangkan skor ideal 1800. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman pada indikator pendidikan kesehatan adalah 84,11%. Menurut Sudijono, (2011) kategori nilai antara 81%–100% adalah berada pada klasifikasi “sangat baik”.

2. Pelayanan Kesehatan

Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Pada Indikator Pelayanan kesehatan.

Tabel 2. Variabel Pelayanan Kesehatan

No	Jawaban	Skor (x)	Fa	Fr	Σ Skor (x . fa)
1	SS	5	223	50.68	1115
2	S	4	161	36.59	644
3	RR	3	33	7.50	99
4	TS	2	12	2.73	24
5	STS	1	11	2.50	11
JUMLAH			440	100	1893
SKOR IDEAL			5 x 40 x 11 = 2200		
SKOR CAPAIAN			1893/2200 x 100% = 86,05%		

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 1893 sedangkan skor ideal 2200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman pada indikator pelayanan kesehatan adalah 86,05%. Menurut Sudijono, (2011) kategori nilai antara 81%–100% adalah berada pada klasifikasi “sangat baik”

3. Lingkungan Sekolah Sehat

Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri 1 Padang Gelugur

Kabupaten Pasaman Pada Indikator Lingkungan sekolah yang sehat.

Tabel 3. Variabel Lingkungan Sekolah Sehat

No	Jawaban	Skor (x)	Fa	Fr	Σ Skor (x . fa)
1	SS	5	194	44.09	970
2	S	4	177	40.23	708
3	RR	3	55	12.50	165
4	TS	2	7	1.59	14
5	STS	1	7	1.59	7
JUMLAH			440	100	1864
SKOR IDEAL			5 x 40 x 11 = 2200		
SKOR CAPAIAN			1864/2200 x 100% = 84,73%		

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 1864 sedangkan skor ideal 2200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman pada indikator lingkungan sekolah yang sehat adalah 84,73%. Menurut Sudijono, (2011) kategori nilai antara 81%–100% adalah berada pada klasifikasi “sangat baik”.

PEMBAHASAN

Usaha kesehatan sekolah adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, usaha kesehatan sekolah adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis. Program usaha kesehatan sekolah yang dikenal dengan TRIAS UKS yaitu pendidikan kesehatan pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat merupakan hal sangat penting dalam mewujudkan peserta didik yang sehat dan cerdas.

1. Pendidikan Kesehatan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kebersihan pelaksanaan pendidikan pada Sekolah SMA Negeri 1 Padang Gelugur

Kabupaten Pasaman dikategorikan sangat baik, yang artinya pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah di sekolah tersebut sudah berjalan sebagai mana yang diharapkan, ini dibuktikan oleh rata-rata nilai persentase jawaban adalah sebesar 84,11%. Uraian dari hasil penilaian pendidikan kesehatan Sekolah SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

2. Pelayanan Kesehatan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat keberhasilan pelayanan kesehatan di Sekolah SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman dikategorikan sangat baik yang artinya tingkat pelayanan kesehatan dalam usaha kesehatan di sekolah tersebut dikatakan sudah berjalan dengan maksimal atau sudah sesuai dengan yang diharapkan. ini dibuktikan oleh rata-rata capaian nilai persentase jawaban sebesar 86,05%.

3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat keberhasilan pembinaan lingkungan sekolah sehat di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman dikategorikan sangat baik, ini dibuktikan oleh nilai presentase jawaban adalah sebesar 84,73% artinya sekolah SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman sudah membina lingkungan sehat secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas jelaskan bahwa untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, tidak hanya cukup menyediakan sarana dan prasarana, tetapi juga harus dapat menciptakan pola pikir dan mental yang sehat, ini artinya kesadaran akan dituntut dari kepribadian masing-masing dan untuk selanjutnya dukungan dengan sarana dan prasarana yang tersedia. Dengan demikian baru akan tercipta keadaan lingkungan sekolah yang sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, diantaranya

1. Pelaksanaan trias UKS di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman pada indicator pendidikan kesehatan memiliki rata-rata skor capaian sebesar 84,11%, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan kesehatan berada pada kategori sangat baik.
2. Pelaksanaan trias UKS di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman pada indicator pelayanan kesehatan memiliki rata-rata skor capaian sebesar 86,05%, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan kesehatan berada pada kategori baik.
3. Pelaksanaan trias UKS di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman pada indicator pembinaan lingkungan sekolah sehat memiliki rata-rata skor capaian sebesar 84,73%, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan kesehatan berada pada kategori baik sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. dkk (2011) Dasar-dasar metode statistika untuk penelitian. Bandung : Pustaka Setia
- Anwar,RobiSyah,Willadi Rasyid, (2019) and Sari Mariati."Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi." *Jurnal JPDO*
- Cohen,A. (2010). Achieving healthy school siting and planning policies: understanding shared concerns of environmental planners, public health professionals, and educators. *New Solutions: A Journal of Environmental and Occupational Health Policy*,

- Eldawaty, E., dkk. 2022. Tinjauan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama 22 Padang. *Jurnal JPDO*, 5(9), 15-20.
- Kasman, Thamrin. 2014. Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar
- Maryunani, A. 2013. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta: Trans Info Media "TIM"
- Mukminin, A., & Tasu'ah, N. (2016). Pengembangan model layanan program usaha kesehatan sekolah (UKS) terintegrasi pada lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) di Kota Semarang (Studi pada lembaga taman kanak-kanak di Kota Semarang). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 33 (2),
- Neumann, L., Combe, L., Lambert, P., Bartholomew, K., Morgan, S., & Bobo, N. (2017). Whole School, Whole Community, Whole Child: Implications for 21st Century School Nurses. Position Statement. National Association of School Nurses.
- Pascapurnama, D. N., Murakami, A., Chagan-Yasutan, H., Hattori, T., Sasaki, H., & Egawa, S. (2018). Integrated health education in disaster risk reduction: Lesson learned from disease outbreak following natural disasters in Indonesia. *International Journal of Disaster Risk Reduction*
- Praditya, D. K., & Nasution, J. D. H. (2016). Survei pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) dan peran guru pendidikan jasmani di SMP se Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan jasmani/article/view/17365*
- Putra, R., & Darni, D. (2019). Tinjauan Pemeliharaan Kesehatan Pribadi Siswa di SD Negeri 50 Jambak Kecamatan Koto tangah Kota Padang. *Jurnal JPDO*, 1(1), 56-60.
- Rahmawaty, E. (2019). Evaluasi Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. *Quality: Jurnal Kesehatan*,
- Rosmaneli, F. U. (2017). Implementasi Perilaku Hidup Sehat Siswa SD Negeri Gugus IV Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir SELATAN.
- Sepriani, Rika. 2019. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Mensana*. Volume 4 Nomor 2, hal 1, hal 39-34. TIM Pembina UKS PUSAT 2010
- Sitepu, H., Ratag, G. A., & Siagian, I. T. (2015). Peran Serta Masyarakat Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di SMP Negeri 1 Manado. *eBiomedik*,
- Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Suganda, S., & Edwarsyah, E. (2021). Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Kesehatan Pribadi Siswa Sekolah Dasar Negeri 15 Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *Jurnal JPDO*, 3(10), 17-24.